

## ABSTRACT

Heat climate at work is factors that might affect worker's productivity and performance. If the temperature in the workplace was not controlled properly, it might cause any health fatigue for workers. The purpose of this study was to perceived the characteristic of individual factors with subjective fatigue of workers in HT area (*Header and tube*) PT X, Pasuruan.

This study was observational study. Studied variables of this study were WGBT index, individual characteristic and subjective fatigue. Population of this study were 6 male workers who did work in hot area of HT area of PT X Pasuruan in march to June 2019. Primary data collected through direct measurement for each variable. Secondary data collected through company's profile, company's policies and company's document of workers in HT area.

The result of this study indicate that the work climate gets high temperature (33.5° celcius). There were 66.7% of workers aged >33 years old with body mass index included in overweight category and water consumption as much as 1 tumbler bottle had subjective fatigue included in moderate category.

The conclusion of this study is that the older the workers, the more weight and lack of water consumption, the higher the level of fatigue experienced by workers. Suggestions for the Company are to be able to provide a special room for workers who function as a place to adapt, provide information about the symptoms and effects on health. For workers, they are expected to maintain the condition of the body to stay fit by consuming adequate and balanced nutrition.

Keywords : Work climate, characteristic of individual, subjective fatigue.

## ABSTRAK

Lingkungan kerja yang panas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan performa kerja, jika temperatur lingkungan tidak bisa dikendalikan dengan baik maka akan berpotensi menimbulkan kelelahan kesehatan bagi para pekerja. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran faktor karakteristik individu dengan kelelahan subjektif yang dirasakan oleh pekerja di area HT (*Header and tube*) PT X, Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional. Variabel pada penelitian ini meliputi indeks WBGT, karakteristik individu, dan kelelahan subjektif. Populasi dari penelitian ini adalah 6 tenaga kerja laki – laki yang melakukan pekerjaan panas area HT (*Header and tube*) pada bulan Maret – Juni 2019. Data primer diambil melalui pengukuran langsung pada setiap variabel. Data sekunder meliputi gambaran umum perusahaan, kebijakan perusahaan, dan dokumen perusahaan yang melakukan pekerjaan di area HT (*Header and tube*).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kerja mendapatkan hasil yang tinggi, yaitu sebesar 33,5 °C. Sebesar 66,7% pekerja dengan usia > 33 tahun memiliki IMT gemuk berat dengan konsumsi air minum sebanyak 1 botol (tumbler) memiliki tingkat kelelahan sedang.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tua usia pekerja, semakin berat badan berlebih dan kurangnya konsumsi air maka semakin tinggi tingkat kelelahan yang dialami oleh pekerja. Saran untuk Perusahaan adalah dapat menyediakan ruangan khusus pekerja yang berfungsi untuk tempat beradaptasi, memberi informasi mengenai gejala dan dampak bagi kesehatan, Bagi tenaga kerja diharapkan menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar dengan mengkonsumsi gizi yang cukup dan seimbang.

Kata Kunci : Iklim kerja, karakteristik individu, kelelahan subjektif.